

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Terbentuk dan berdirinya Pendidikan Madrasah Negeri Kebun Bunga disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997. Madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga. Adapun tujuan didirikannya madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di sekitar maupun di luar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar di luar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Untuk mengatasi hal tersebut, MIN Kebun Bunga merencanakan membangun lantai 3 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah siswa islami, cerdas, terampil serta berdaya guna.

Misi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- b. Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga madrasah dan perpustakaan.

Sedangkan tujuan didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin adalah :

- a. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- b. Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab .
- c. Meningkatkan kinerja perangkat madrasah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, TU dan Siswa

Keadaan kepala sekolah sebelum di negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997), yaitu:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah Sebelum Dinegerikan (MIS Baiturahim 1968 S.D 1997)

No.	Nama	Periode Tahun
1.	H. Bakeran Salman	1968 s.d 1993
2.	Hj. Mursidah	1993 s.d 1996
3.	Van Willis	1996 s.d 1996

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat sebelum sekolah dinegerikan (MIS Baiturrahim) berjumlah 3 orang yaitu H. Bakeran Salman menjabat selama 25 tahun, Hj. Mursidah menjabat selama 3 tahun dan Van Willis menjabat selama kurang dari 1 tahun.

Adapun keadaan kepala sekolah setelah di negerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin), yaitu:

Tabel 4. 2 Kepala Sekolah Setelah Dinegerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin)

No	Nama	Periode Tahun
1	Nurjannah Arnes	1997 s.d 2005
2	H.Yarkani Agub	2006 s.d 2008
3	Drs. Kamal Naser	2008 s.d sekarang

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Sebagaimana tabel di atas dapat diketahui ada 3 orang kepala sekolah yang menjabat di sekolah setelah dinegerikan menjadi MIN Kebun Bunga yaitu Nurjannah Arnes menjabat selama 8 tahun, H. Yarkani Agub menjabat selama 2 tahun dan Drs. Kamal Naser menjabat dari tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Keadaan guru-guru dan TU periode tahun 2013 - 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Guru-Guru dan TU Periode Tahun 2013 - 2014

No.	Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan	Lk	Pr	Jumlah
1.	Guru tetap	6	8	14
2.	Guru tidak tetap	3	1	4
3.	Tata usaha	1	1	2
4.	Penjaga madrasah	-	-	-
	Jumlah	10	10	20

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keadaan guru-guru MIN Kebun Bunga dan TU periode tahun 2013 – 2014 yang berjumlah 20 orang. Adapun guru

tetap berjumlah 14 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Guru tidak tetap berjumlah 4 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan pegawai tata usaha berjumlah 2 orang yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, sedangkan penjaga madrasah tidak ada.

Keadaan para siswa Tahun 2013 - 2014 MIN Kebun Bunga Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Periode 2013 - 2014 MIN Kebun Bunga Banjarmasin

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	8	10	18
2.	Kelas I B	9	9	18
3.	Kelas II A	9	15	24
4.	Kelas II B	12	13	25
5.	Kelas III	14	10	24
6.	Kelas IV	17	13	30
7.	Kelas V A	8	7	15
8.	Kelas V B	7	8	15
9.	Kelas VI	11	16	27
	Jumlah	95	101	196

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat kelas di MIN Kebun Bunga pada periode 2013 - 2014 berjumlah 9 kelas yaitu kelas I A, I B, II A, II B, III, IV, V A, V B dan VI. Adapun jumlah keseluruhan siswa yaitu 196 orang yang terdiri dari 95 orang laki-laki dan 101 orang perempuan.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, ruang kelas MIN Kebun Bunga sudah bagus namun sebagian bangunan masih dalam keadaan

rusak. Beberapa ruang kelas pun harus dibagi 2 karena kondisi untuk pembangunan sekolah dengan banyak kelas tidak memungkinkan. Hal ini disebabkan luas tanah yang tersedia tidak memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Di MIN Kebun Bunga Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruangan Kelas	6	3	-	3
2	Ruangan Perpustakaan	1	-	-	1
3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruang BK	1	-	-	1
7	Ruangan WC	2	2	-	-

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keadaan sarana dan prasarana MIN Kebun Bunga terdiri dari 6 ruang kelas yang mana 3 ruang kelas dengan kondisi baik dan 3 ruang kelas dalam kondisi rusak berat. Adapun ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru dan ruang BK masing-masing berjumlah 1 ruangan dengan kondisi baik, kecuali ruang perpustakaan dan ruang BK dalam kondisi rusak berat. Sedangkan ruangan WC berjumlah 2 buah yang terdiri dari 1 buah WC untuk guru dan 1 buah WC untuk siswa dengan kondisi baik.

Untuk lebih jelas tentang keadaan sekolah MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Ruang Kelas II A, IIB VA dan VB



Gambar 4.2 Lapangan Sekolah MIN Kebun Bunga Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga Banjarmasin akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini baik melalui tes, wawancara, angket, observasi maupun dokumentasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa MIN Kebun Bunga Banjarmasin Timur

Untuk mengetahui kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga pada pelajaran bahasa Arab tahun ajaran 2013/2014 ini dilakukan tes secara tertulis kepada 30 orang siswa sebagai responden yang ditetapkan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil tes yang terkumpul, dapat diketahui bahwa nilai hasil tes kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Nilai Hasil Tes Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga Banjarmasin Timur

No.	Nilai (x)	Frekuensi	Fx
1.	100	2	200
2.	93	3	279
3.	87	3	261
4.	80	2	160
5.	73	1	73
6.	67	3	201
7.	60	3	180
8.	53	2	106
9.	47	3	141
10.	40	1	40
11.	33	5	165
12.	13	2	26
Jumlah		30	1832

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil tes siswa bervariasi, yaitu berkisar antara 13 sampai dengan 100. Dari tabel di atas diketahui $\Sigma Fx = 1832$, kemudian untuk menghitung rata-rata dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{1832}{30} = 61,1$$

sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga tergolong dalam kategori sedang, nilai kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Nilai Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga Banjarmasin Timur

No	Kelas	Tertinggi	Terendah	Nilai Rata-Rata
1.	V A dan V B	100	13	61,1

Menurut kategori berdasarkan konsep penilaian yang ditetapkan oleh penulis, maka diperoleh hasil penyebaran nilai kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga

No	Nilai	F	P
1.	Tinggi (70 - 100)	11	36,7 %
2.	Sedang (60 - <70)	6	20%
3.	Rendah (0 - <60)	13	43,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 11 orang atau 36,7% yang memiliki nilai 70 - 100 dan mereka diklasifikasikan dalam kategori rendah. Siswa yang memiliki nilai 60 - 69 berjumlah 6 orang atau sekitar 20% dan mereka diklasifikasikan dalam kategori rendah. Sedangkan siswa yang memiliki nilai 0 - 59 berjumlah 13 orang atau sekitar 43,3% dan mereka diklasifikasikan dalam kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga termasuk dalam kategori sedang.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga Banjarmasin Timur

a. Minat dan Motivasi

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan modal dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Untuk mengukur minat siswa kelas V MIN Kebun Bunga tahun ajaran 2013/2014 terhadap pelajaran bahasa Arab terutama pelajaran menerjemahkan kosakata bahasa Arab dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Ketertarikan Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Sangat suka	19	63,3%
2.	Suka	10	33,3%
3.	Tidak suka	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang sangat suka terhadap mata pelajaran bahasa Arab sebanyak 19 orang (63,3%), dan mereka termasuk dalam kategori tinggi. Siswa yang menjawab suka berjumlah 10 orang (33,3%) termasuk dalam kategori rendah. Sebanyak 1 orang atau 3,3 % yang menjawab tidak suka terhadap pelajaran bahasa Arab dan dikategorikan sangat rendah. Dari data di atas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar adalah pada kategori sangat suka yaitu 19 orang (63,3%).

Mengenai frekuensi kehadiran siswa pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kehadiran Siswa Pada Jam Pelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Selalu hadir	28	93,3%
2.	Kadang-kadang	2	6,7%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu hadir pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung sebesar 28 orang (93,3%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 2 orang (6,7%) dan termasuk pada kategori sangat rendah. Sedangkan yang menjawab tidak pernah hadir tidak ada. Dari data di atas dapat diketahui bahwa yang menduduki persentasi terbesar adalah pada kategori selalu hadir yaitu sebanyak 28 orang (93,3%).

Adapun mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab ketika guru membacakan kosakata dengan terjemahnya dapat dilihat dari bagaimana perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas (Terutama Ketika Guru Membacakan Kosakata (*Mufradat*) Dengan Terjemahnya)

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	19	63.3%
2.	Kadang-kadang	11	36,7%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu memperhatikan guru ketika membacakan *mufradat* dan terjemahnya berjumlah 19

orang (63,3%) dan dikategorikan tinggi. Adapun yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang (36,7%) dan mereka dikategorikan rendah. Sedangkan yang menjawab tidak pernah memperhatikan tidak ada.

Kesulitan siswa dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Perasaan Siswa dalam Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia

No	Kategori	F	P
1.	Sangat sulit	2	6,7%
2.	Sulit	11	36,7%
3.	Mudah	17	56,6%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang merasa sangat sulit dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia berjumlah 2 orang (6,7%) dan dikategorikan sangat rendah. Adapun siswa yang menjawab sulit berjumlah 11 orang (36,7%) dan mereka dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang menjawab mudah berjumlah 17 orang (56,6%) dan dikategorikan sedang.

Minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab juga dapat diketahui dari sering tidaknya siswa mencari terjemah dari kosakata bahasa Arab yang tidak diketahuinya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tentang Keaktifan Siswa dalam Mencari Arti Kosakata Bahasa Arab dalam Kamus Jika Tidak Mengetahui Artinya

No	Kategori	F	P
1.	Tidak pernah mencari	16	53,3%
2.	Kadang-kadang	8	26,7%
3.	Selalu mencari	6	20%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab tidak pernah mencari berjumlah 16 orang (53,3%) dan mereka dikategorikan sedang. Siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 8 orang (26,7%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang menjawab selalu mencari berjumlah 6 orang (20%) dan mereka dikategorikan rendah.

Minat siswa dalam pelajaran menerjemahkan kosakata bahasa Arab dapat diketahui dari bagaimana perasaan siswa apabila guru bahasa Arab memberikan latihan menerjemahkan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Perasaan Siswa Apabila Guru Bahasa Arab Mengadakan Latihan Menerjemahkan

No	Kategori	F	P
1.	Sangat suka	9	30%
2.	Suka	18	60%
3.	Tidak suka	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat suka dengan latihan menerjemahkan berjumlah 9 orang (30%) dan mereka dikategorikan rendah. Adapun siswa yang menjawab suka berjumlah 18 orang (60%) dan dikategorikan tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab tidak suka berjumlah 3 orang (10%) dan dikategorikan sangat rendah.

Selain latihan menerjemahkan secara tertulis, siswa juga diminta untuk menghafal kosakata bahasa Arab beserta terjemahnya didepan kelas. Adapun perasaan siswa jika guru mengadakan latihan menghafal kosakata bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Perasaan Siswa Jika Guru Bahasa Arab Mengadakan Latihan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Beserta Terjemahnya

No	Kategori	F	P
1.	Sangat suka	9	30%
2.	Suka	18	60%
3.	Tidak suka	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang merasa sangat suka latihan menghafal kosakata bahasa Arab berjumlah 9 orang (30%) dan mereka dikategorikan rendah. Adapun siswa yang menjawab suka berjumlah 18 orang (60%) dan dikategorikan tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab tidak suka berjumlah 3 orang (10%) dan dikategorikan sangat rendah.

Selanjutnya, dilakukan pengklasifikasian untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V dalam kategori tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Kategori Minat Siswa Kelas V

No.	Kategori	F	P
1.	Tinggi (17 - 21)	16	53,3%
2.	Sedang (12 - 16)	13	43,3%
3.	Rendah (7 - 11)	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 16 orang siswa yang memiliki nilai tinggi (17 - 21) atau sekitar 53,3% dan mereka termasuk dalam kategori sedang. Siswa yang mendapat nilai sedang (12 - 16) berjumlah 13 orang (43,3%) dan dikategorikan sedang. Dan siswa yang mendapat nilai rendah (7 - 11) berjumlah 1 orang (3,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Dalam proses belajar, motivasi juga sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Untuk mengukur motivasi siswa dalam belajar menerjemahkan kosakata bahasa Arab dapat dilihat pada indikator-indikator berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Selain yang Diberikan Guru

No	Kategori	F	P
1.	Sangat suka	8	26,7%
2.	Suka	16	53,3%
3.	Tidak suka	6	20%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat suka dengan latihan menerjemahkan berjumlah 8 orang (26,7%) dan mereka dikategorikan rendah. Adapun siswa yang menjawab suka berjumlah 16 orang (53,3%) dan dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang menjawab tidak suka berjumlah 6 orang (20%) dan dikategorikan rendah.

Alasan siswa dalam mempelajari terjemah dari *mufradat* bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Alasan yang Memotivasi Siswa dalam Mempelajari Bahasa Arab (Terutama Mempelajari Arti *Mufradat*)

No	Kategori	F	P
1.	Karena ingin mendapatkan ilmu	20	66,7%
2.	Karena ingin memperoleh nilai tinggi	3	10%
3.	Karena ingin naik kelas atau lulus ujian	7	23,3
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab karena ingin mendapat ilmu berjumlah 20 orang (66,7%) dan mereka dikategorikan tinggi. Adapun siswa yang menjawab karena ingin memperoleh

nilai tinggi berjumlah 3 orang (10%) dan dikategorikan sangat rendah. Sedangkan siswa yang menjawab karena ingin naik kelas atau lulus ujian berjumlah 7 orang (23,3%) dan dikategorikan rendah.

Selanjutnya, dilakukan pengklasifikasian untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V dalam kategori tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga

No	Kategori	F	P
1.	Tinggi (6 - 7)	7	23,3%
2.	Sedang (4 - 5)	16	53,3%
3.	Rendah (2 - 3)	7	23,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 7 orang siswa yang memiliki nilai tinggi (6 - 7) atau sekitar 23,3% dan mereka termasuk dalam kategori rendah. Siswa yang mendapat nilai sedang (4 - 5) berjumlah 16 orang (53,3%) dan dikategorikan sedang. Dan siswa yang mendapat nilai rendah (2 - 3) berjumlah 7 orang (23,3%) dan dikategorikan rendah.

b. Aktivitas

Seorang siswa yang berhasil dengan baik adalah didukung dengan aktivitas yang kreatif. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam belajar menerjemahkan kosakata bahasa Arab dapat dilihat pada indikator-indikator berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Siswa yang Bertanya Kepada Guru Apabila Tidak Mengetahui Terjemahnya

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	6	20%

Lanjutan Tabel 4.20

No	Kategori	F	P
2.	Kadang-kadang	24	80%-
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu berjumlah 6 orang (20%) dan mereka dikategorikan rendah. Adapun siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 24 orang (80%) dan dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Aktivitas siswa dalam mencatat kosakata bahasa Arab yang tidak ada di buku sebagai berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Tentang Selalu Mencatat Kosakata Bahasa Arab yang Tidak Ada Di Buku

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	12	40%
2.	Kadang-kadang	13	43,3%
3.	Tidak pernah	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mencatat *mufradat* yang tidak ada di buku berjumlah 12 orang (40%) dan mereka dikategorikan sedang. Adapun siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 13 orang (43,3%) dan dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah berjumlah 5 orang (16,7%) dan dikategorikan sangat rendah.

Aktivitas yang juga mendukung keberhasilan siswa dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab dengan baik yaitu dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tentang Siswa Mengerjakan Tugas Bahasa Arab yang Diberikan Di Kelas

No	Kategori	F	P
1.	Selalu mengerjakan	24	80%
2.	Kadang-kadang mengerjakan	6	20%
3.	Tidak pernah mengerjakan	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mengerjakan tugas yang diberikan di kelas berjumlah 24 orang (80%) dan mereka dikategorikan sangat tinggi. Adapun siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 6 orang (20%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Mengenai siswa belajar menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab di rumah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Tentang Siswa Belajar Menerjemahkan Kalimat-Kalimat Bahasa Arab Di rumah

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	10	33,3%
2.	Kadang-kadang	16	53,3%
3.	Tidak pernah	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu berjumlah 10 orang (33,3%) dan mereka dikategorikan rendah. Adapun siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 16 orang (53,3%) dan dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah berjumlah 4 orang (13,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Adapun distribusi frekuensi siswa yang mengerjakan tugas rumah (PR) di rumah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Tentang Siswa yang Mengerjakan Tugas Rumah (PR) di Rumah

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	23	76,7%
2.	Kadang-kadang	7	23,3%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu berjumlah 23 orang (76,7%) dan mereka dikategorikan tinggi. Adapun siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 orang (23,3%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Mengulang-ulang pelajaran bahasa Arab di rumah juga merupakan aktivitas yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Siswa yang Mengulang Pelajaran Bahasa Arab Di Rumah

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	12	40%
2.	Kadang-kadang	15	50%
3.	Tidak pernah	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mengulang pelajaran di rumah berjumlah 12 orang (40%) dan mereka dikategorikan sedang. Adapun siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 orang (50%) dan dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah berjumlah 3 orang (10%) dan dikategorikan sangat rendah.

Selain aktivitas siswa di dalam sekolah, faktor yang juga mempengaruhi yaitu aktivitas di luar sekolah seperti yang sudah dijelaskan pada tabel-tabel

sebelumnya yaitu aktivitas siswa di rumah. Pada tabel dibawah ini juga dikemukakan distribusi frekuensi siswa yang mengikuti kursus atau les bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Siswa yang Mengikuti Kursus Atau Les Bahasa Arab di Luar Jam Sekolah

No	Kategori	F	P
1.	Ya	9	30%
2.	Tidak	21	70%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab ya berjumlah 9 orang (30%) dan mereka dikategorikan rendah. Adapun siswa yang menjawab tidak berjumlah 21 orang (70%) dan dikategorikan tinggi.

Selanjutnya, dilakukan pengklasifikasian untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas V dalam kategori tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga

No	Kategori	F	P
1.	Tinggi (17 - 21)	11	36,7%
2.	Sedang (12 - 16)	18	60%
3.	Rendah (7 - 11)	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 11 orang siswa yang memiliki nilai tinggi (17 - 21) atau sekitar 36,7% dan mereka termasuk dalam kategori rendah. Siswa yang mendapat nilai sedang (12 - 16) berjumlah 18 orang (60%) dan dikategorikan tinggi. Dan siswa yang mendapat nilai rendah (7 - 11) berjumlah 1 orang (3,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

c. Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, pengalaman guru bahasa Arab dalam mengajar sudah sekitar 5 tahun dan beliau juga berasal dari jurusan bahasa Arab. Disamping itu, guru selalu mengadakan latihan menghafal kosakata bahasa Arab dan terjemahnya pada setiap bab pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, guru bahasa Arab tentu saja sudah mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajarkan bahasa Arab karena beliau memiliki pengetahuan dengan bidang yang diajarkannya.

Selain itu, dari hasil observasi penulis ketika proses pembelajaran bahasa Arab, guru sudah bisa menguasai kelas dan menjelaskan pelajaran dengan jelas dan lantang. Selain itu, dalam mengajarkan kosakata guru biasanya menggunakan media yang ada di kelas atau pun yang lainnya dan mengulang-ulang pelajaran tersebut. Di bawah ini akan dikemukakan menarik tidaknya guru dalam menyampaikan tentang menerjemahkan kosakata menurut siswa kelas V MIN Kebun Bunga.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa Tentang Menarik Tidaknya Guru Bahasa Arab dalam Menyampaikan Pelajaran Tentang Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Sangat menarik	23	76,7%
2.	Kurang menarik	7	23,3%
3.	Tidak menarik	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat menarik berjumlah 23 orang (76,7%) dan mereka dikategorikan tinggi.

Adapun siswa yang menjawab menarik berjumlah 7 orang (23,3%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak menarik tidak ada.

Adapun mengenai kebiasaan guru membacakan *mufradat* dan terjemahnya secara berulang-ulang sebagai berikut:

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa Tentang Guru Selalu Membacakan Kosakata Bahasa Arab dan Terjemahnya Secara Berulang-Ulang

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	22	73,3%
2.	Kadang-kadang	8	26,7%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu berjumlah 22 orang (73,3%) dan mereka dikategorikan tinggi. Adapun siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 8 orang (26,7%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Selanjutnya, dilakukan pengklasifikasian untuk mengetahui pendapat siswa kelas V tentang guru mata pelajaran bahasa Arab dalam kategori tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Faktor Guru Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Tinggi (6 - 7)	18	60%
2.	Sedang (4 - 5)	11	36,7%
3.	Rendah (2 - 3)	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang memiliki nilai tinggi (6 - 7) berjumlah 18 orang (60%) dan dikategorikan tinggi, siswa yang mendapat

nilai sedang (4 - 5) berjumlah 11 orang (36,7%) dan dikategorikan rendah. Dan siswa yang mendapat nilai rendah (2 - 3) berjumlah 1 orang (3,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

d. Fasilitas/ Media

Fasilitas atau media juga merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimaksud penulis di sini adalah fasilitas yang dimiliki siswa dan sekolah. Adapun fasilitas yang dimiliki siswa lebih difokuskan pada buku paket pelajaran bahasa Arab dan kamus bahasa Arab. Sedangkan fasilitas yang dimiliki sekolah merupakan buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran bahasa Arab. Untuk mengetahui kepemilikan buku paket bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Siswa Mempunyai Buku Pegangan Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Ada, milik sendiri	21	70%
2.	Ada, bukan milik sendiri	1	3,33%
3.	Tidak ada	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab ada milik sendiri berjumlah 21 orang (70%) dan mereka dikategorikan tinggi. Adapun siswa yang menjawab ada bukan milik sendiri berjumlah 1 orang (3,33%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak ada berjumlah 8 orang (26,7%) dan dikategorikan rendah.

Mengenai kepemilikan kamus bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Siswa Mempunyai Kamus Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Ada, milik sendiri	8	26,7%
2.	Ada, bukan milik sendiri	2	6,7%
3.	Tidak ada	20	66,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab ada milik sendiri berjumlah 8 orang (26,7%) dan mereka dikategorikan rendah. Adapun siswa yang menjawab ada bukan milik sendiri berjumlah 2 orang (6,7%) dan dikategorikan sangat rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak ada berjumlah 20 orang (66,7%) dan dikategorikan tinggi.

Adapun mengenai fasilitas yang dimiliki sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN Kebun Bunga, beliau mengatakan buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Arab cukup banyak. Dibawah ini akan dikemukakan pendapat siswa tentang buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Arab:

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa Menegenai Banyak Tidaknya Buku yang Berhubungan dengan Bahasa Arab Di perpustakaan Sekolah

No	Kategori	F	P
1.	Banyak	13	43,3%
2.	Cukup banyak	14	46,7%
3.	Sedikit	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab banyak berjumlah 13 orang (43,3%) dan mereka dikategorikan sedang. Adapun siswa yang menjawab cukup banyak berjumlah 14 orang (46,7%) dan

dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang menjawab sedikit berjumlah 3 orang (10%) dan dikategorikan sangat rendah.

Selanjutnya, dilakukan pengklasifikasian untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki siswa kelas V maupun sekolah berupa buku pelajaran, kamus, dan buku yang relevan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Fasilitas

No	Kategori	F	P
1.	Tinggi (9 - 11)	6	20%
2.	Sedang (6 - 8)	15	50%
3.	Rendah (3 - 5)	9	30%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 6 orang anak yang memiliki nilai tinggi (9 - 11) atau sekitar 20% dan mereka termasuk dalam kategori rendah. Siswa yang mendapat nilai sedang (6 - 8) berjumlah 15 orang (50%) dan dikategorikan sedang. Dan siswa yang mendapat nilai rendah (3 - 5) berjumlah 9 orang (30%) dan dikategorikan rendah.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bagaimana kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka data-data yang telah disajikan akan dianalisis dan dikategorikan sebagaimana yang telah ditetapkan.

1. Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa MIN Kebun Bunga Banjarmasin Timur

Sebagaimana hasil tes kemampuan menerjemahkan siswa kelas V MIN

Kebun Bunga yang telah dikemukakan pada tabel 4.8, diketahui responden berjumlah 30 orang. Dari 30 orang siswa diketahui ada 11 orang siswa atau sekitar 36,7% yang mendapat nilai tinggi (70 – 100). Kemudian siswa yang mendapat nilai sedang (60 - <70) berjumlah 6 orang atau sekitar 20%. Sedangkan 13 orang atau sekitar 43,3% siswa lainnya mendapat nilai 0 - <60 dan mereka termasuk dalam klasifikasi mendapat nilai rendah.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga tergolong sedang. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas V MIN Kebun Bunga yaitu 61,1 dan tergolong dalam kategori sedang.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga Banjarmasin Timur

a. Minat dan Motivasi

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, baik dalam belajar maupun dalam melakukan suatu pekerjaan, hal ini berkenaan dengan kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga.

Berdasarkan data yang sudah disajikan pada tabel 4.9 tentang ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, sebagian siswa menjawab sangat suka dengan pelajaran bahasa Arab yaitu berjumlah 19 orang atau sekitar 63,3%, termasuk dalam kategori tinggi. Siswa yang menjawab suka berjumlah 10 orang

(33,3%) dan termasuk dalam kategori rendah, sedangkan siswa yang menjawab tidak suka hanya 1 orang (3,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Hal ini juga dapat dilihat dari persentasi kehadiran siswa kelas V ketika pelajaran bahasa Arab, sebagian besar mereka menjawab selalu hadir yaitu 28 orang (93,3%) dan dikategorikan sangat tinggi. Dan yang menyatakan kadang-kadang hadir berjumlah 2 orang (6,7%) dan dikategorikan sangat rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Bila dihubungkan dengan tingkat perhatian siswa ketika belajar bahasa Arab terutama ketika guru membacakan kosakata bahasa Arab beserta terjemahnya, siswa yang menjawab selalu memperhatikan sebesar 19 orang (63,3%) lebih banyak dari siswa yang menjawab kadang-kadang yang berjumlah 11 orang (36,7%), sedangkan yang menjawab tidak memperhatikan tidak ada.

Kalau dilihat dari perasaan siswa dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab, sebagian besar siswa menjawab mudah yaitu berjumlah 17 orang (56,6%), termasuk pada kategori sedang. Siswa yang menjawab sulit berjumlah 11 orang (36,7%) termasuk dalam kategori rendah, dan yang menjawab sangat sulit hanya 2 orang (6,7%) dan termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini cukup menjadi indikator bahwa siswa selalu memperhatikan dan merasa mudah dengan pelajaran menerjemahkan kosakata bahasa Arab dan ini dapat dijadikan modal dasar siswa untuk mempelajari bahasa Arab terutama menerjemahkan.

Selain itu dilihat dari keaktifan siswa dalam mencari terjemah kosakata bahasa Arab jika tidak mengetahui terjemahnya, sebagian besar siswa menjawab tidak pernah mencari yaitu 16 orang (53,3%), termasuk pada kategori sedang.

Sedangkan yang menjawab kadang-kadang mencari berjumlah 8 orang (26,7%) termasuk dalam kategori rendah dan yang menjawab selalu mencari hanya berjumlah 6 orang (20%), termasuk kategori rendah.

Minat siswa juga didukung dengan senang tidaknya siswa dengan latihan menerjemahkan kosakata bahasa Arab yang diberikan guru bahasa Arab baik secara tertulis maupun secara lisan seperti menghafal kosakata bahasa Arab di depan kelas. Adapun kalau dilihat dari senang tidaknya siswa dengan latihan menerjemahkan kosakata bahasa Arab secara tertulis maupun lisan dalam bentuk hafalan tergolong tinggi. Seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.14 dan 4.15, siswa yang menjawab sangat suka dengan latihan menerjemahkan hanya berjumlah 9 orang (30%) dan mereka dikategorikan rendah, sedangkan yang menjawab suka berjumlah 18 orang (60%), dan dikategorikan tinggi. Sedangkan yang menjawab tidak suka hanya 3 orang (10%).

Adapun klasifikasi minat siswa seperti yang telah disajikan pada tabel 4.16, siswa yang mendapat nilai tinggi (17 - 21) berjumlah 16 orang (53,3%) dan dikategorikan sedang. Siswa yang mendapat nilai sedang (12 -16) berjumlah 13 orang (43,3%) dan dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang mendapat nilai rendah (7 - 11) berjumlah 1 orang (3,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V MIN Kebun Bunga terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan menerjemahkan kosakata bahasa Arab termasuk dalam kategori sedang atau cukup berminat terhadap pelajaran bahasa Arab dan pelajaran menerjemahkan kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan kesimpulan di atas, faktor minat ini dapat dikatakan berpengaruh dalam kemampuan siswa dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MIN Kebun Bunga.

Adapun mengenai motivasi, seperti yang sudah dijelaskan pada bab II bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini berkaitan dengan bagaimana motivasi siswa kelas V dalam menghafal kosakata bahasa Arab selain yang diberikan guru. Mengenai hal tersebut, seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.17 bahwa siswa yang menjawab sangat suka menghafal kosakata bahasa Arab selain yang diberikan guru berjumlah 8 orang (26,7%) dan dikategorikan rendah, sedangkan siswa yang menjawab suka berjumlah 16 orang (52,3%) dan dikategorikan sedang. Dan siswa yang menjawab tidak suka berjumlah 6 orang (20%) dan dikategorikan rendah.

Adapun mengenai alasan yang memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa arab terutama menerjemahkan kosakata bahasa arab tergolong tinggi, karena seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.18, siswa yang menjawab karena ingin mendapat ilmu berjumlah 20 orang (66,7%) dan termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan yang menjawab karena ingin nilai tinggi hanya 3 orang (10%) dan dikategorikan rendah, adapun yang menjawab karena ingin naik kelas berjumlah 7 orang (23,3%) juga dikategorikan rendah.

Adapun klasifikasi kategori motivasi siswa kelas V terhadap pelajaran bahasa Arab seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.19, siswa yang mendapat nilai tinggi (6 - 7) berjumlah 7 orang (23,3%) dan termasuk dalam kategori rendah.

Siswa yang mendapat nilai sedang (4 - 5) berjumlah 16 orang (53,3%) dan termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan siswa yang mendapat nilai rendah (2 - 3) berjumlah 7 orang (23,3%).

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas V MIN Kebun Bunga dalam belajar menerjemahkan kosakata bahasa Arab tergolong dalam kategori sedang dan cukup mendukung akan keberhasilan dalam belajar bahasa Arab terutama dalam menerjemahkan kosakata karena cukup banyak siswa yang suka menghafal kosakata bahasa Arab selain yang diberikan guru.

b. Aktivitas

Aktivitas siswa merupakan salah satu faktor yang mendukung kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa Arab terlebih lagi dalam menerjemahkan kosakata bahasa Arab. Aktivitas siswa dapat dilihat pada waktu di sekolah, di rumah, dan lain-lain.

Aktivitas siswa di sekolah dapat dilihat dari apakah siswa selalu bertanya kepada guru apabila tidak mengetahui arti kosakata bahasa Arab ketika belajar di kelas. Seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.20, siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 24 orang (80%) dan dikategorikan tinggi, sedangkan yang menjawab selalu hanya 6 orang (20%) dikategorikan rendah, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Selain itu, keberhasilan siswa dalam belajar terutama dalam belajar menerjemahkan kosakata bahasa Arab tidak cukup hanya dengan selalu bertanya, namun juga dibarengi dengan selalu mencatat kosakata yang tidak ada di buku.

Dalam hal ini, kategori paling banyak adalah yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 13 orang (43,3%) dan dikategorikan sedang, dan yang menjawab selalu berjumlah 12 orang (40%) dan dikategorikan sedang, sedangkan yang menjawab tidak pernah dikategorikan sangat rendah hanya 5 orang (16,7%).

Adapun mengenai siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan di kelas berjumlah 26 orang (80%) dan termasuk dalam kategori tinggi. Dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 6 orang (20%) termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Selain aktivitas di sekolah, ketika di rumah juga memerlukan latihan untuk mengingat atau mengulang pelajaran yang diberikan di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari siswa belajar menerjemahkan kosakata dan kalimat-kalimat bahasa Arab di rumah. Pada tabel 4.23, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu belajar berjumlah 10 orang (33,3%) dan dikategorikan rendah, ini lebih kecil persentasinya dari siswa yang menjawab kadang-kadang yaitu 16 orang (53,3%) dikategorikan sedang, dan yang menjawab tidak pernah hanya berjumlah 4 orang (13,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Mengenai siswa yang selalu mengerjakan PR di rumah yang menduduki kategori tinggi adalah yang menjawab selalu mengerjakan di rumah yaitu 23 orang (76,7%), dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 orang (23,3%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan yang menjawab tidak pernah berjumlah 4 orang (13,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Adapun siswa yang selalu mengulang pelajaran bahasa Arab di rumah lebih kecil persentasinya dari siswa yang menjawab kadang-kadang mengulang

pelajaran bahasa Arab di rumah yaitu 12 orang (40%) dan dikategorikan sedang. Siswa yang menjawab kadang-kadang mengulang berjumlah 15 orang (50%) dan dikategorikan sedang. Dan siswa yang menjawab tidak pernah mengulang pelajaran bahasa Arab di rumah hanya 3 orang atau sekitar 10%.

Aktivitas di luar sekolah selanjutnya dilihat dari apakah siswa mengikuti kursus atau les bahasa Arab di luar jam sekolah. Siswa yang menyatakan tidak mengikuti kursus berjumlah 21 orang (70%) dan termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan yang menjawab ya hanya berjumlah 9 orang (30%) dan tergolong pada kategori rendah.

Adapun klasifikasi kategori aktivitas siswa dalam belajar bahasa Arab baik di sekolah maupun di luar sekolah dilihat dari skor yang diperoleh seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.27, siswa yang mendapat nilai tinggi (17 - 21) berjumlah 11 orang (36,7%) dan termasuk dalam kategori rendah. Siswa yang mendapat nilai sedang (12 - 16) berjumlah 18 orang (60%) dan dikategorikan tinggi. Sedangkan siswa yang mendapat nilai rendah (7 - 11) berjumlah 1 orang (3,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V tergolong tinggi dan mendukung dalam belajar menerjemahkan kosakata bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan mengerjakan tugas bahasa Arab yang diberikan guru. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis pada waktu proses pembelajaran bahasa Arab, sebagian siswa sudah aktif dalam bertanya kepada guru, siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan guru.

c. Guru

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab II, seorang guru yang profesional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Untuk menjadi guru atau tenaga pengajar yang profesional tentu saja memiliki pengetahuan bidang yang diajarkannya, memiliki keterampilan profesi keguruan, seperti keterampilan perencanaan mengajar, bagaimana pelaksanaan proses belajar yang baik, misalnya bagaimana cara mengajar yang menarik, strategi yang menggugah pelajar untuk belajar, dan lain-lain.

Berdasarkan data yang sudah disajikan sebelumnya, guru mata pelajaran bahasa Arab di MIN Kebun Bunga mempunyai latarbelakang pendidikan bahasa Arab, dan sesuai dengan bidang yang diajarkan. Dari hal tersebut, tentu saja guru bahasa Arab sudah mempunyai *skill* dalam bidang bahasa Arab. Dengan adanya guru yang mempunyai *skill* tersebut, siswa akan mudah dalam menerima pelajaran yang diajarkan, sehingga akhirnya siswa diharapkan dapat menguasainya secara baik.

Adapun mengenai menarik tidaknya guru bahasa Arab dalam menyampaikan pelajaran tentang menerjemahkan seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.28, siswa yang menyatakan sangat menarik berjumlah 23 orang (76,7%) dan dikategorikan tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kurang menarik hanya 7 orang (23,3%) dan dikategorikan rendah. Dan yang menjawab tidak menarik tidak ada. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran guru bahasa arab sangat menarik, karena siswa yang menjawab sangat menarik jauh lebih banyak dari siswa yang menjawab kurang menarik.

Adapun mengenai pendapat siswa tentang kebiasaan guru dalam membacakan kosakata bahasa Arab dan terjemahnya secara berulang-ulang yaitu siswa yang menjawab selalu berjumlah 22 orang (73,3%) dan dikategorikan tinggi, sedangkan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 8 orang (26,7%) dan dikategorikan rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab selalu membacakan kosakata bahasa arab dan terjemahnya secara berulang-ulang.

Adapun klasifikasi mengenai pendapat siswa tentang guru bahasa Arab dalam belajar mengajar dilihat dari skor yang diperoleh seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.30, siswa yang mendapat nilai tinggi (6 - 7) berjumlah 18 orang (60%) dan dikategorikan tinggi. Siswa yang mendapat nilai sedang (4 - 5) berjumlah 11 orang (36,7%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan siswa yang mendapat nilai rendah (2 - 3) berjumlah 1 orang (3,3%) dan dikategorikan sangat rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab dalam menyampaikan pelajaran kosakata bahasa Arab termasuk dalam kategori tinggi atau baik karena siswa menyatakan guru menarik dan selalu membacakan kosakata bahasa Arab secara berulang-ulang dalam mengajar kosakata bahasa Arab.

Hal ini dapat dipertegas dari hasil wawancara penulis dengan guru yang bersangkutan mengenai penguasaan bahasa Arab terutama tentang kosakata, beliau selalu mengajarkannya secara berulang-ulang, selalu mengadakan latihan menghafal kosakata dan sering mengadakan latihan menerjemahkan kosakata bahasa Arab. Beliau selalu menjelaskan dengan jelas dan suara yang lantang,

sehingga siswa dapat menyimaknya dengan jelas. Melihat dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa faktor guru berpengaruh terhadap kemampuan menerjemahkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V.

d. Fasilitas/ Media

Faktor fasilitas di sini berupa buku paket bahasa Arab, kamus bahasa Arab dan buku-buku lain yang berhubungan dengan bahasa Arab. Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa siswa tidak mungkin mampu secara maksimal dalam belajar jika mereka tidak mempunyai buku paket masing-masing. Karena dengan adanya buku paket yang dimiliki oleh siswa sendiri, siswa akan dapat mengulang pelajaran dan belajar di rumah.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah siswa mempunyai buku paket sendiri dapat diketahui dari hasil pernyataan siswa yaitu 21 orang (70%) dan dikategorikan tinggi yang menjawab ada, milik sendiri. Dan yang menjawab ada, bukan milik sendiri berjumlah 1 orang (3,33%) dan dikategorikan rendah. Sedangkan yang menjawab tidak punya berjumlah 8 orang (26,7%) dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.31.

Mengenai kepemilikan kamus bahasa Arab seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.32, bahwa yang menduduki kategori paling tinggi yaitu siswa yang menjawab tidak ada yaitu berjumlah 20 orang (66,7%) dan dikategorikan tinggi. Sedangkan yang menjawab ada hanya berjumlah 8 orang (26,7%) dan dikategorikan rendah.

Adapun mengenai pendapat siswa tentang kelengkapan buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Arab dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab

banyak berjumlah 13 orang (43,3%) dan dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang menjawab cukup banyak berjumlah 14 orang (46,7%) dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang menjawab sedikit berjumlah 3 orang (10%) dan dikategorikan rendah.

Adapun klasifikasi tentang buku pegangan, kamus, dan buku relevan yang dimiliki oleh siswa dan sekolah dilihat dari skor yang diperoleh seperti yang sudah disajikan pada tabel 4.34, siswa yang mendapat nilai tinggi (9 - 11) berjumlah 6 orang (20%) dan termasuk dalam kategori rendah. Siswa yang mendapat nilai sedang (6 - 8) berjumlah 15 orang (50%) dan dikategorikan sedang. Sedangkan siswa yang mendapat nilai rendah (3 - 5) berjumlah 9 orang (30%) dan dikategorikan rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa buku paket yang dimiliki oleh siswa sendiri sudah cukup menunjang untuk belajar bahasa Arab karena siswa yang menjawab ada milik sendiri jauh lebih banyak dari pada siswa yang menjawab bukan milik sendiri dan tidak mempunyai buku paket. Sedangkan untuk kepemilikan kamus bahasa Arab dalam menunjang pelajaran kosakata masih rendah karena banyaknya siswa yang menjawab tidak mempunyai kamus.

Adapun untuk buku-buku lain yang relevan di perpustakaan sudah cukup memadai. Karena berdasarkan pendapat siswa, mereka banyak yang menyatakan sudah cukup banyak buku-buku yang terdapat di perpustakaan.